

Program Internet Sehat Dan Aman Melalui Implementasi Bahan Ajar Digital Dan Video Edukasi Di Sekolah

Yuswardi¹, Wisnu Yuwono², Selina Ng³, Andrean⁴, Delvian Yosuky⁵, Dennys Ng⁶, Felix Santono⁷, Jessica⁸, Vanness Kangnanda⁹

Universitas Internasional Batam

Email: yuswardi@uib.edu, wisnu.yuwono@uib.edu, 2141253.selina@uib.edu, 2141259.andrean@uib.edu, 2141175.delvian@uib.edu, 2141130.dennys@uib.edu, 2141345.felix@uib.edu, 2141305.jessica@uib.edu, 2141329.vanness@uib.edu

Abstrak

Seiring dengan peningkatan akses informasi dan media hiburan melalui internet oleh masyarakat, ternyata belum diimbangi dengan aspek kesadaran penggunaannya dalam hal internet sehat dan aman. Internet bisa juga membawa pengaruh buruk khususnya kepada generasi muda saat ini. Program pengabdian masyarakat internet sehat dan aman ini ditujukan kepada siswa-siswi di SMA Sekolah Bodhi Dharma Batam dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan kesadaran dalam menggunakan internet yang bermanfaat. Metode dalam program pengabdian ini adalah berupa seminar dan sosialisasi pada tanggal 18 Maret 2022 dan implementasi media bahan ajar digital dan video edukasi pada tanggal 1 Agustus 2022. Hasil implementasi menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan implementasi program dan monitoring, tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa-siswi terkait penggunaan internet yang sehat dan aman meningkat dari sebelumnya.

Abstract

Along with the increase in access and entertainment media through the internet by the public, it turns out that there is no knowledge about user knowledge in terms of healthy and safe internet. The internet can also have a bad influence on today's young generation. This healthy and safe internet community service program is aimed at students at Bodhi Dharma Batam High School with the aim of providing knowledge and increasing awareness in using the internet that is useful. The methods in this service program are in the form of seminars and socialization on March 18, 2022 and the implementation of digital teaching materials and educational videos on August 1, 2022. The results of the implementation show that after program implementation and monitoring, the level of knowledge and awareness of students regarding internet use healthy and safe increased than before.

Keywords: *Healthy Internet, Safe Internet, Digital Teaching Materials, Educational Video.*

Pendahuluan

Perkembangan merupakan tahap perubahan yang dialami setiap manusia menuju tingkat kedewasaannya yang berlangsung secara bertahap menyangkut fisik maupun psikis. Dalam periode hidup manusia, terdapat 4 fase tertentu yang harus dilalui, yaitu masa kanak-kanak, masa

remaja, masa dewasa, dan masa usia lanjut. Pada rentang usia 6-12 tahun merupakan masa kanak-kanak yang berarti dalam pendidikan menginjak bangku sekolah dasar (SD). Kemudian, usia 13-21 tahun merupakan masa remaja yang berada pada bangku sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA).

Kemudian, masa dewasa bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia dua puluhan tahun dan berakhir pada usia tiga puluhan tahun. Selanjutnya, masa usia lanjut (lansia) adalah masa perkembangan terakhir dalam fase hidup manusia. Perlu diketahui, perkembangan tidak hanya terjadi pada makhluk hidup seperti manusia, hewan, atau tumbuhan. Akan tetapi, perkembangan juga dialami dan dilalui non-makhluk hidup salah satu contohnya yaitu internet. Setelah lebih dari tiga dekade melakukan berbagai perkembangan, internet berhasil menjadi suatu kesatuan yang selalu dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kita tahu bahwa internet berhasil menjadi media bantu dalam melakukan hingga menghubungkan berbagai aktivitas manusia secara efektif, akurat, dan efisien. Internet dapat dianalogikan sebagai sebuah teknologi yang mengubah hampir seluruh gaya hidup masyarakat, contohnya seperti cara berkomunikasi hingga aktivitas perekonomian. Internet telah mengubah cara seseorang untuk mendapatkan berita, memesan transportasi serta makanan, mempermudah pekerjaan, dan membantu dalam aktivitas belajar-mengajar. Internet di negara Indonesia lambat laun mulai mengalami perkembangan yang cukup baik. Seiring bertambahnya tahun, perkembangan internet di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Menurut informasi dari databooks, per Juni 2021 lalu, penetrasi internet di Indonesia telah mampu mencapai peringkat ke-7 di Asia Tenggara. Berdasarkan data tersebut, jumlah pengguna internet di dalam negeri mencapai 212,35 juta jiwa dari seluruh jumlah penduduk yang diperkirakan mencapai sekitar 276,36 juta jiwa. Perkembangan yang sangat cepat dari penggunaan internet di Indonesia tentu tidak dapat dilepaskan dari kemudahan untuk mengakses layanan tersebut. Ditambah lagi, terdapat banyak provider yang sering kali menawarkan berbagai paket kuota internet

dengan harga cukup terjangkau. Terlebih lagi, pada masa pandemi Covid-19 ini, internet merupakan salah satu sarana yang mampu memberikan hiburan, informasi, dan berbagai penunjang kegiatan pembelajaran, baik untuk siswa maupun mahasiswa. Seperti yang kita ketahui, saat ini internet memberi dampak positif dan telah menjadi suatu kesatuan dalam hidup masyarakat, khususnya pelajar di masa sekolah. Bagi para pelajar, internet dapat berfungsi sebagai guru, di mana para pelajar dapat menanyakan segalanya dan internet akan menyediakan jawaban. Tentu, segala hal atau jawaban yang kita dapat melalui internet harus disaring akan ketepatannya. Tidak segala hal yang diberikan oleh internet merupakan jawaban yang benar dan dapat kita percaya/terima. Oleh karena itu, faktanya secara langsung atau tidak langsung, internet mempengaruhi kehidupan siswa dalam banyak hal. Dampak dari penggunaan internet oleh remaja/pelajar sangatlah beragam. Bagi sebagian remaja, internet telah memberikan pengaruh positif bagi mereka karena digunakan dengan sehat dan aman. Akan tetapi, tidak sedikit dampak yang ditimbulkan dari internet bersifat negatif. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh para remaja/pelajar tersebut, alhasil dampak negatif pun muncul dan perlahan mulai merusak sebagian generasi penerus bangsa. Hal-hal seperti dampak negatif dapat kita kurangi dan cegah dari sedini mungkin. Dengan memberikan pemahaman berupa pembelajaran kepada para remaja/pelajar, beberapa dampak negatif seperti kegiatan penipuan, kekerasan, dan lainnya dapat dicegah dan dikurangi. Oleh karena itu, hal ini sangat menginspirasi serta mendorong tim penulis untuk memberikan pembelajaran mengenai “Penggunaan Internet Sehat dan Aman” pada para pelajar/remaja saat ini. Beragam upaya yang telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mendorong pemanfaatan teknologi *digital* di Tanah Air

agar mendidik dan menguntungkan. Salah satunya yaitu, melakukan pencegahan terhadap informasi yang belum jelas kebenarannya. Kemenkominfo selama ini telah melakukan tindakan pemblokiran maupun pembatasan akses yang kontennya dianggap merugikan publik. Hal ini bertujuan agar sekelompok masyarakat tidak sembarangan membangun opini yang sifatnya dapat merugikan apalagi dapat menimbulkan perpecahan antar sesama masyarakat Indonesia. Dengan adanya kegiatan/*project* SEPORA di mata kuliah Kewarganegaraan, tim penulis bersyukur karena mendapat kesempatan untuk melakukan pengabdian dengan cara berbagi pengetahuan dengan para pelajar di sekolah Bodhi Dharma Batam, mengingat topik “Penggunaan Internet Sehat dan Aman” yang kami berikan merupakan topik penting dan perlu diketahui serta dipahami oleh seluruh remaja saat ini. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian SEPORA ini adalah agar semakin banyak remaja di Indonesia yang mampu memilah serta memilih konten bermanfaat dan bermutu bagi kehidupan mereka, selain itu agar tidak semakin banyak para remaja yang terjerumus dalam penggunaan internet yang tidak sehat. Ketika hal-hal dari tujuan tersebut sudah terlaksana dengan baik, maka Indonesia akan semakin maju karena generasi calon penerusnya merupakan generasi yang cerdas, bijaksana, kreatif, dan produktif.

Masalah

Pada masa kini, semua kalangan masyarakat baik orang tua, dewasa, muda, bahkan kecil sudah dengan mudahnya mengakses internet yang disebabkan oleh perkembangan jaman yang kian pesat, diikuti oleh perkembangan teknologi yang menyebabkan perangkat-perangkat yang dapat mengakses internet mengalami peningkatan permintaan dan banyak produsen yang menjual perangkat-perangkat

ini dengan harga murah serta ekspektasi hidup dari masyarakat sehingga tidak jarang terlihat banyak anak muda hingga remaja yang sudah menggunakan alat elektronik pintar seperti *smartphone*, *tablet*, hingga *laptop* yang bisa mengakses internet. Penelitian yang dilakukan Handrianto (2013) menyatakan bahwa 70% pelajar yang dikategorikan sebagai remaja, merasa bahwa mereka mempunyai *gadget* untuk mengikuti perkembangan teknologi. Sedangkan sekitar 10% lainnya mempunyai *gadget* atas pemberian orang tua mereka. Perkembangan jaman dengan adanya internet membawa beberapa manfaat bagi kehidupan sehari-hari masyarakat karena mudahnya mengakses informasi, komunikasi, hingga hiburan. Namun, manfaat ini juga membawa dampak buruk yang rentan menyerang anak-anak hingga remaja karena kemudahan dan kebebasan dalam mengakses internet yang dapat berakibat pada anak-anak dan remaja mengonsumsi informasi buruk yang berada di internet seperti *pornografi*, *perjudian*, dan lain-lainnya. Bahkan, sekitar 70% pengguna internet remaja mengakses konten-konten negatif yang telah disebutkan (Adelia, 2022). Penggunaan internet juga seringkali menimbulkan kecanduan pada anak-anak dan juga remaja yang berdampak pada perubahan pola sikap anak-remaja mengalami ketidakstabilan emosional, meski tidak berakibat pada kenakalan remaja yang membutuhkan penanganan khusus (Fitriana *et. al*, 2020).

Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan implementasi ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan survei. Penulis melakukan pengamatan ke Sekolah Bodhi Dharma Batam kemudian melakukan wawancara dengan pihak bersangkutan untuk mengetahui subjek yang akan dijadikan implementasi sesuai dengan topik yang dibahas. Kemudian lanjut dengan

metode survey yaitu membuat kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang dibahas. Ada beberapa tahapan pelaksanaan yang akan di persiapkan oleh penulis sebelum dilaksanakannya implementasi, yaitu:

1. Tahap persiapan

Penulis menyampaikan surat perizinan kepada pihak sekolah, kemudian tim penulis menyiapkan bahan ajar yang akan dibagikan kepada pihak sekolah untuk dibagikan kepada siswa-siswi.

2. Tahap pelaksanaan

Penulis menentukan dengan memberikan bahan ajar yang akan disiapkan dan diberikan kepada siswa-siswi SMA Bodhi Dharma.

3. Tahap perancangan

Penulis menyusun sebuah kuesioner untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa-siswi SMA Bodhi Dharma tentang topik yang dibahas. Kemudian penulis akan membuat video edukasi dan modul pembelajaran mengenai “Penggunaan Internet Sehat dan Aman”.

4. Tahap penerapan

Pada awal Agustus, tim penulis membagikan bahan ajar yang telah diselesaikan kepada pihak sekolah kemudian dibagikan kepada siswa-siswi.

5. Tahap penilaian dan pelaporan

Setelah implementasi telah dilaksanakan, tim penulis akan melakukan rancangan laporan. Lokasi yang dipilih merupakan Sekolah Bodhi Dharma yang terletak di Jl. Limindo Trade Center, Kelurahan, Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Kegiatan implementasi dilakukan dari tanggal 1 Agustus 2022 hingga 5 Agustus 2022.

Pembahasan

Pengimplementasi bahan ajar *digital* mengenai “Penggunaan Internet Sehat dan Aman” yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 hingga 5 Agustus 2022 dengan

memilih siswa-siswi SMA Bodhi Dharma Batam sebagai subjek dalam penelitian.

Kelas	Jumlah siswa
10	73
11	56
12	59
Total	188

Tabel 1. Jumlah siswa-siswi SMA Bodhi Dharma Batam

Kegiatan implementasi dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar *digital* untuk dijadikan sarana dalam menyampaikan “Penggunaan Internet Sehat dan Aman” karena dinilai lebih efektif. Implementasi ini dilakukan dengan menyajikan luaran berbasis bahan ajar *digital* yang terdiri dari.

- Modul pembelajaran
- Video edukasi

Implementasi diawali dengan siswa-siswi menjawab kuesioner yang telah disediakan. Terdapat 2 kuesioner yang dibagikan kepada siswa-siswi SMA Bodhi Dharma yakni kuesioner awal dan kuesioner akhir. Pertanyaan pada kuesioner awal mengarah pada pertanyaan umum mengenai Internet. Tujuan dengan memberikan kuesioner ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pandangan siswa-siswi mengenai Internet zaman sekarang. Terdapat pertanyaan yang dijawab secara pilihan ganda dan juga esai, dimana siswa-siswi bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapat dari mereka sendiri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

No	Pertanyaan
1	Apakah kalian tahu apa itu "Internet"?
2	Apakah internet merupakan salah satu hal wajib dan penting bagi kalian?
3	Apakah internet yang selama ini kalian gunakan sudah termasuk dalam internet sehat dan aman?
4	Menurut anda, ciri-ciri internet yang sehat dan aman itu seperti apa?

5	Apa dampak negatif yang dapat muncul apabila tidak menggunakan internet secara sehat dan aman?
6	Apa dampak positif yang dapat muncul apabila internet digunakan secara sehat dan aman?
7	Menurut anda, sudahkah internet digunakan secara sehat dan aman oleh anda?
8	Menurut anda, apakah penting menggunakan internet secara sehat dan aman pada masa ini? Mengapa?
9	Jenis konten apa yang sering anda telusuri?
10	Menurut anda, pentingkah memberikan edukasi mengenai penggunaan internet secara bijak sejak sedini mungkin?

Tabel 2. Pertanyaan kuesioner awal

Hasil dari kuesioner awal terdapat 46 respon dari siswa-siswi kelas 10 hingga kelas 12.

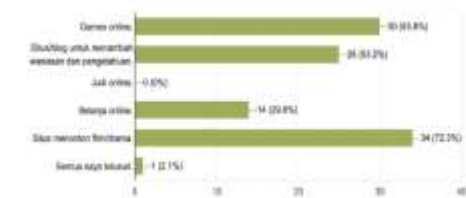
- (1) Pertanyaan pertama merupakan pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Hasil menunjukkan terdapat 46 responden menjawab “Ya” yang berarti responden mengetahui apa itu internet.
- (2) Pertanyaan kedua merupakan pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Hasil menunjukkan terdapat 43 responden menjawab “Ya” yang berarti responden menganggap internet merupakan hal yang wajib dan penting bagi mereka, kemudian sebanyak 3 responden menjawab “Tidak” dimana responden menganggap internet bukan hal wajib dan penting bagi mereka.
- (3) Pertanyaan ketiga merupakan pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban “Ya”, “Mungkin” dan “Tidak”. Hasil menunjukkan terdapat 19 responden menjawab

“Ya”, yang berarti responden merasa internet yang mereka gunakan sudah sehat dan aman. Kemudian terdapat 24 responden menjawab “Mungkin”, yang berarti responden masih ragu akan internet yang mereka gunakan saat ini termasuk internet sehat dan aman. Selanjutnya, terdapat 3 responden menjawab “Tidak”, yang berarti responden sadar akan internet yang digunakan selama ini tidaklah sehat dan aman.

- (4) Pertanyaan keempat, kelima dan juga keenam yaitu pertanyaan esai, dimana para siswa menulis jawaban sesuai dengan pendapat tersendiri. Hasil yang didapat sangatlah beragam dan cenderung benar, akan tetapi jawaban kurang tepat dan lengkap yang menandakan bahwa para siswa perlu pembelajaran yang lebih lagi terkait topik ini.
- (5) Pertanyaan ketujuh merupakan pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban “Saya sudah menggunakan internet secara sehat dan aman” dan “Saya belum menggunakan internet secara sehat dan aman”. Hasil menunjukkan terdapat 42 responden menjawab “Sudah”, yang berarti responden sudah menggunakan internet secara sehat dan aman. Kemudian, terdapat 4 responden menjawab “Belum”, yang berarti responden belum menggunakan internet secara sehat dan aman.
- (6) Pertanyaan kedelapan merupakan pertanyaan esai, dimana para siswa menulis jawaban yang mereka pahami dan ketahui. Hasil yang didapat seluruhnya benar yaitu penting, akan tetapi alasan yang diberikan cukup beragam dan mayoritas menjawab dengan alasan yang kurang tepat dan kurang sesuai.

Bahkan terdapat siswa yang menjawab penting akan tetapi dengan alasan tidak tahu. Hal ini berarti, pengetahuan para siswa terkait topik ini belum sempurna.

- (7) Pertanyaan kesembilan merupakan pertanyaan pilihan *checkboxlist*. Dengan pilihan jawaban “*Games online*”, “*Situs/blog untuk menambah wawasan dan pengetahuan*”, “*Judi online*”, “*Belanja online*”, “*Situs nonton film/drama*”, dan “*Semua saya telusuri*”. Dengan adanya berbagai pilihan, siswa-siswi bisa menjawab lebih dari 1 jawaban dan hasil menunjukkan jawaban yang beragam.



Gambar 1. Hasil jawaban pertanyaan ke-9

- (8) Pertanyaan kesepuluh merupakan pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban “*Penting, saya tertarik dan ingin mendapat edukasi mengenai tema tersebut*” dan “*Tidak penting, saya tidak tertarik dan tidak ingin mendapat edukasi mengenai tema tersebut*”. Hasil menunjukkan terdapat 44 responden menjawab “*Penting dan tertarik*”, yang berarti responden menganggap edukasi mengenai topik ini sangat penting dan ingin mendapat edukasi mengenai topik tersebut. Meskipun, pada kuesioner terdapat sebanyak 2 responden yang menjawab tidak penting dan tidak tertarik.

Setelah itu, siswa-siswi akan diarahkan ke video edukasi dan modul pembelajaran yang telah dibagikan. Materi yang dibahas dalam video dan modul sama, hanya saja

ditampilkan dalam bentuk yang berbeda. Adapun materi yang dipaparkan meliputi:

- Latar belakang
- Mengapa harus ada Internet sehat dan aman?
- Regulasi terkait Internet sehat dan aman
- Mengapa masih banyak konten negatif di Internet?
- Tips menggunakan Internet yang aman
- Fungsi Internet
- Dampak positif dan negative dari Internet
- Cara mengatasi dampak negatif dari Internet



Gambar 2. Dokumentasi penyerahan modul pembelajaran ke Kepala Sekolah SMA Bodhi Dharma Batam



Gambar 3. Cover Modul Pembelajaran



Gambar 4. Video edukasi diunggah di aplikasi YouTube

Modul pembelajaran dan video edukasi dibagikan kepada pihak sekolah pada 31 Juli 2022, sehari sebelum implementasi dilaksanakan. Terhitung pada tanggal 10 Agustus 2022, video edukasi telah ditonton sebanyak 130 penonton, yang dimana jumlah ini 3x lipat lebih banyak dari hasil kuesioner. Untuk modul pembelajaran, siswa-siswi masih bisa mengakses modul tersebut dengan *Google Drive*, sehingga hal ini bisa memudahkan siswa-siswi untuk membaca materi. Terakhir adalah hasil kuesioner akhir. Pertanyaan kuesioner akhir mengarah ke pendapat siswa-siswi. Dimana siswa-siswi menjawab sesuai dengan pengetahuan mereka sendiri setelah menonton video yang sudah mereka tonton. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut.

No.	Pertanyaan
1.	Setelah menonton video yang baru saja ditampilkan, apa pendapat anda mengenai internet pada zaman sekarang terutama pada saat pandemi?
2.	Apakah video yang baru saja anda tonton bermanfaat bagi pengetahuan anda?

Untuk hasil kuesioner akhir, hanya terdapat 8 respon dari kelas 10 hingga kelas 12.

- (1) Pertanyaan pertama merupakan pertanyaan esai, dimana siswa-siswi mengungkapkan pendapat mereka sendiri mengenai video edukasi. Dari hasil yang didapat, pada pertanyaan

ini tidak ada yang salah dan tidak ada juga yang benar, tergantung kepada pengetahuan yang sudah ditangkap oleh siswa-siswi.

- (2) Pertanyaan kedua merupakan pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban “Ya, sangat bermanfaat” dan “Tidak, tidak bermanfaat”. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 7 responden menjawab “Ya”, yang berarti responden merasa bahwa video edukasi yang dibagikan bermanfaat bagi mereka. Namun terdapat 1 responden yang menjawab “Tidak” yang berarti responden merasa bahwa video tersebut kurang bermanfaat ataupun susah dipahami oleh responden.

Luaran yang dicapai adalah siswa-siswi SMA Bodhi Dharma dapat mengetahui apa saja yang bisa mempengaruhi mereka apabila mereka menggunakan Internet dengan buruk dan bagaimana bisa menggunakan Internet dengan cara yang aman supaya tidak terjerumus dalam dunia Internet yang jahat.

Kesimpulan

Kegiatan SEPORA yang dilakukan tim penulis kepada siswa-siswi SMA Bodhi Dharma Batam telah sukses dilaksanakan. Materi yang disampaikan oleh tim penulis terkait kesehatan dan keamanan Internet berhasil disampaikan kepada siswa-siswi dengan jelas dan rinci. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi para siswa-siswi akan pentingnya penggunaan Internet secara sehat dan aman. Dari hasil yang didapatkan, ada beberapa siswa-siswi yang masih beranggapan bahwa Internet didunia ini masih sangat berbahaya dan mereka membutuhkan edukasi lebih dalam mengenai pemakaian Internet yang sehat dan aman. Dengan menggunakan metode yang diterapkan yaitu metode observasi dan wawancara, penulis bisa melakukan

pengamatan secara langsung ke lokasi dan memilih subjek penelitian yang sesuai. Kemudian dengan metode survei, tim penulis dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi mengenai Internet. Dengan memberikan kuesioner dan bahan ajar berbasis *digital* yang memudahkan siswa-siswi untuk belajar sekaligus menambah wawasan mengenai Internet zaman sekarang. Hasil menunjukkan bahwa dari 188 siswa-siswi SMA Bodhi Dharma, terdapat 46 siswa-siswi yang mengisi kuesioner awal dan 8 siswa-siswi mengisi kuesioner akhir, kemudian jumlah penonton yang lebih dari 100 penonton. Adapun rekomendasi untuk kegiatan PkM kedepannya adalah tim penulis bisa melakukan implementasi dengan tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mitra untuk mendukung pembuatan bahan ajar *digital*. Dengan begitu, siswa-siswi juga mampu belajar dengan topik yang berbeda supaya bisa menambah wawasan dan juga pengetahuan yang dapat digunakan untuk kebaikan masa depan. Pada kesempatan ini, tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersangkutan dengan kegiatan ini. Ucapan ini ditujukan kepada pihak SMA Bodhi Dharma Batam. Juga kepada Bapak Yuswardi, S.E., M.M. dan Bapak Dr. Wisnu Yuwono, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing tim penulis hingga program yang dilaksanakan bisa berjalan lancar.

Daftar Pustaka

- Fithri, U. (2022). *Perkembangan Manusia dari Kecil hingga Dewasa*. Diakses pada 7 Agustus 2022, dari https://www.kompasiana.com/unzilatulfithri6096/5f7a51808ede486b82534293/perkembangan-manusia-dari-kecil-hingga-dewasa?page=1&page_images=1.
- Lararenjana, E. (2021). *6 Manfaat Internet bagi Pelajar dan Dunia Pendidikan, Bantu Sediakan Informasi*. Diakses pada 7 Agustus 2022, dari <https://www.merdeka.com/jatim/6-manfaat-internet-bagi-pelajar-dan-dunia-pendidikan-bantu-sediakan-informasi-kln.html>.
- Setu, F. (2018). *Upaya Pemerintah Dorong Pemanfaatan Teknologi Digital*. Diakses pada 7 Agustus 2022, dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/15567/siaran-pers-no-311hmkominfo122018-tentang-tiga-upaya-strategis-pemerintah-dorong-pemanfaatan-teknologi-digital/>.
- Umam. (2022). *Sejarah Internet hingga Perkembangannya di Indonesia Saat ini*. Diakses pada 7 Agustus 2022, dari <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-internet/>.
- Handrianto, P. (2013). Dampak smartphone. *Sains Jurnal*.
- Adelia, V. B. (2022). *Intensitas Pengaruh Mengakses Cyberporn Sebagai Perilaku Seksual Remaja*.
- Fitriana, Ahmad, A., & Fitria. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Remaja Dalam Keluarga. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 5(2), 182–194.